

## **ABSTRACT**

**Background:** Stroke is one of the many diseases that cause disability and death in the world and is the No. 3 killer in Indonesia. Stroke is a disease that attacks the brain, but a stroke give effect to the whole body, so people are not powerless physically and mentally then leads to feelings of depression. Depression can also be influenced by demographic factors that include gender, age, education, occupation and marital status. Therefore, research on the relationship between demographic factors with depression in patients with a history of stroke in Gunung Kidul Regency DIY is very important to do.

**Method:** This study is a non-experimental with cross sectional approach. As 36 history of stroke's patients are measured the depression score using a Beck Depression Inventory (BDI) questionnaire. Purposive sampling technique is used so that we got 36 patient as samples. Then the data will be analyzed using chi-square test.

**Result:** From 36 samples in this study, it was found that stroke's patients history had 61,1% normal or minimal depression, 22,2% had mild depression, 8,3% had moderate depression and 8,3% had severe depression. The results of chi-square test showed that demographic factors (gender; age group; education level; occupation and marital status) is not associated with depression, with p value= 0,952; 0,789; 0,502; 0,134 and 0,445 (not significant), where  $p > 0,05$ .

**Conclusion:** In this study, there is no significant relationship between demographic factor with depression in patient with stroke history in Gunungkidul DIY.

**Keyword:** Demographic Factor, Depression, Stroke

## INTISARI

**Latar Belakang:** Stroke merupakan salah satu penyakit yang banyak menimbulkan kecacatan dan kematian di dunia dan merupakan pembunuh nomer 3 di Indonesia. Stroke merupakan penyakit yang menyerang otak, namun stroke memberikan efek terhadap seluruh tubuh sehingga penderita tidak berdaya secara fisik dan mental lalu mengarah pada perasaan depresi. Depresi juga dapat dipengaruhi faktor demografik yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan. Oleh karena itu, penelitian tentang hubungan antara faktor demografik dengan depresi pada penderita riwayat stroke di Kabupaten Gunungkidul DIY menjadi sangat penting dilakukan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan metode pendekatan *cross-sectional*. 36 penderita riwayat stroke yang memenuhi kriteria inklusi diukur skor depresi dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory (BDI)*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* hingga didapat jumlah sampel sebanyak 36 orang. Data kemudian dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Dari 36 sampel dalam penelitian ini, ditemukan riwayat pasien stroke sebesar 61,1% mengalami depresi normal atau minimal, 22,2% mengalami depresi ringan, 8,3% mengalami depresi sedang dan 8,3% mengalami depresi berat. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan) tidak berhubungan dengan depresi, dengan nilai  $p = 0.952; 0,789; 0.502; 0.134$  dan  $0.445$  (tidak signifikan), di mana  $p > 0,05$ .

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara faktor demografik dengan depresi pada penderita riwayat stroke di Kabupaten Gunungkidul DIY.

**Kata Kunci:** Faktor Demografik, Depresi, Stroke.